

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi, agar dapat memahami dan mengetahui dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo. Agar penelitian lebih terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi.

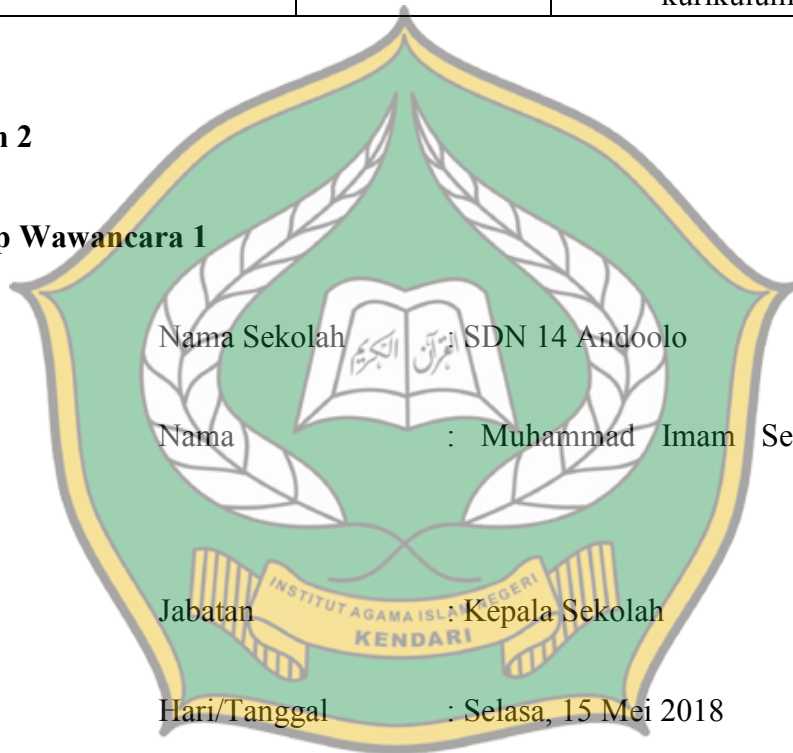
No	Pertanyaan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator
1	Bagaimana dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo ?	Pelaksanaan dualisme kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cara pelaksanaan dualisme kurikulum b. Rencana dilakukan dualisme kurikulum c. Tujuan dilakukan dualisme kurikulum
2	Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam penerapan dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo ?	Kendala dalam penerapan dualisme kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapat kepala sekolah tentang kendala yang dihadapi dalam penerapan dualisme kurikulum. b. Pendapat guru tentang masalah yang dihadapi dalam penerapan dualisme kurikulum. c. Upaya yang dilakukan guru dan kepala sekolah dalam menghadapi kendala dalam penerapan dualisme kurikulum.

3	Bagaimana strategi kepala sekolah penerapan dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo .	Strategi kepala sekolah dalam penerapan dualisme kurikulum.	<p>a. Tahapan-tahapan Strategi kepala sekolah dalam penerapan dualisme kurikulum.</p> <p>b. Startegi yang tepat dilakukan kepala sekolah dalam penerapan dualisme kurikulum.</p>
---	--	---	--

Lampiran 2

Transkrip Wawancara 1

M.Pd



Nama Sekolah : SDN 14 Andoolo

Nama : Muhammad Imam Selamat, S.Pd.,

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018

Jam : 08:30 WITA

Tempat Wawancara : Ruang Kepala sekolah SDN 14

Andoolo

Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya pak mengganggu waktunya, setelah melakukan observasi, saya ingin mendapatkan informasi lebih jauh tentang Dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo.

Informan : oh, iya silakan!

Peneliti : Bagaimana penerapan dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo pak?

Informan : Ya dalam penerapannya sudah maksimal, kemudian masing-masing guru disini sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan yang telah disepakati dan ditetapkan oleh sekolah, selanjutnya guru-guru disini saling koordinasi antara satu dengan yang lainnya, saling menghargai dan saling berkomunikasi.

Peneliti : Apakah guru-guru disini sudah mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing ?

Informan : Ya tentu sesuai, alhamdulillah guru-guru disini sudah mengajar sesuai porsinya masing-masing.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo ?

Informan : Berbicara pelaksanaan disini kami membagi perkelas yang menerapkan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Dalam hal ini kelas 1, 3, dan 6 menerapkan kurikulum KTSP dan kelas 2, 4, dan 5 menggunakan Kurikulum 2013.

Peneliti : Bagaimana caranya bapak dalam menentukan kelas mana yang menerapkan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 ?

Informan : Ya kalau caranya bapak dalam menentukan yang pertama itu pasti saling koordinasi antara satu dengan yang lain, kedua dengan komunikasi yang lancar dengan semua guru-guru, dan kalau menurut saya yang paling terpenting adalah peran kepala sekolah itu sendiri, misalnya dalam hal melihat kondisi tenaga pengajar dan peserta didiknya kira-kira apabila diterapkan sebuah kebijakan mampu cepat beradaptasi tidak, oleh karena itu saya menentukannya dengan cara melihat kemampuan tenaga pengajarnya dan peserta didiknya kemudian saran dan prasarananya.

Peneliti : Apa saja kendala-kendala yang dihadapi bapak dalam penerapan dualisme kurikulum?

Informan : Banyak kendala-kendala yang dihadapi terutama dalam membuat kebijakan baru, yaitu ada sebagian guru yang menolak dilakukan dualisme kurikulum akan tetapi dengan penjelasan saya serta dalam pembuatan kebijakan ini kita rapatkan dengan semua pihak yang ada di SDN 14 Andoolo alhamdulillah semua bisa menerima dengan kebijakan yang saya berlakukan. Kendala-kendala yang banyak dihadapi dalam penerapan dualisme kurikulum adalah faktor sarana dan prasarana yang kurang sehingga dalam hal ini menghambat proses

pembelajaran. Kurangnya buku bacaan siswa dan kesiapan siswa dalam memahami kurikulum yang ada menjadi faktor kendala penerapan dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo. Apalagi dalam hal ini guru yang menerapkan Kurikulum 2013 belum banyak mendapat pelatihan karena itu guru yang menerapkan kurikulum dikelas yang diajar kurang maksimal. Dengan berjalan waktu dari tahun ketahun alhamdulillah sudah meningkat kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 sekarang ini. Kemudian dalam penyusunan RPP dan silabus masih terpaku pada buku guru dan buku siswa, dan kebanyakan guru mengcopy paste saja dari sekolah lain sehingga dalam pembuatan RPP dan silabus guru kurang kreatif dalam penyusunannya

Peneliti : Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam menghadapi kendala-kendala yang ada dalam peneran dualism kurikulum?

Informan : Upaya yang pertama itu adalah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan, dan yang kedua menjalin kerjasama antar guru disekolah, kemudian komunikasi dengan para siswa dan yang selanjutnya adalah koordinasi dengan kepala sekolah. upaya dalam menghadapi kendala-kendala yang ada dalam penerpan dualisme kurikulum yaitu beliau melihat kondisi sarana yang ada dengan kelas yang membutuhkan sarana tersebut, Contohnya dalam penerapan Kurikulum 2013 dikelas 2, 4,dan 5. Dikelas tersebut guru-

guru diharapkan bergiatan dalam menggunakan alat praga , komputer dan proyektor dimana dalam hal ini agar sarana yang bisa digunakan secara efektif. Karena di SDN 14 Andolo hanya mempunyai 1 proyektor dan laptop oleh karena itu guru diharapkan mempunyai kreatifitas dalam membawakan mata pelajaran dengan sarana dan prasaran yang ada dan tidak lepas dengan aturan pemerintah. Kemudian masalah buku paket di SDN 14 Andoolo kurang memadai terutama buku paket Kurikulum 2013, kemudian perlu diadakan pelatihan dan pementapan penyusunan perangkat pembelajaran agar guru menjadi kreatif dalam penyusunan RPP dan silabus.

Peneliti : Bagaimana strategi bapak dalam penerapan dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo?

Informan : Dalam penerapan Dualisme kurikulum ini, sekolah menggunakan strategi sosialisasi terhadap seluruh personil sekolah, komite sekolah dan siswa dan melaksanakan strategi workshop terhadap guru-guru atau pendidik yang ada di SDN 14 Andoolo.

Peneliti : Apa tujuan dilakukan dualisme kurikulum?

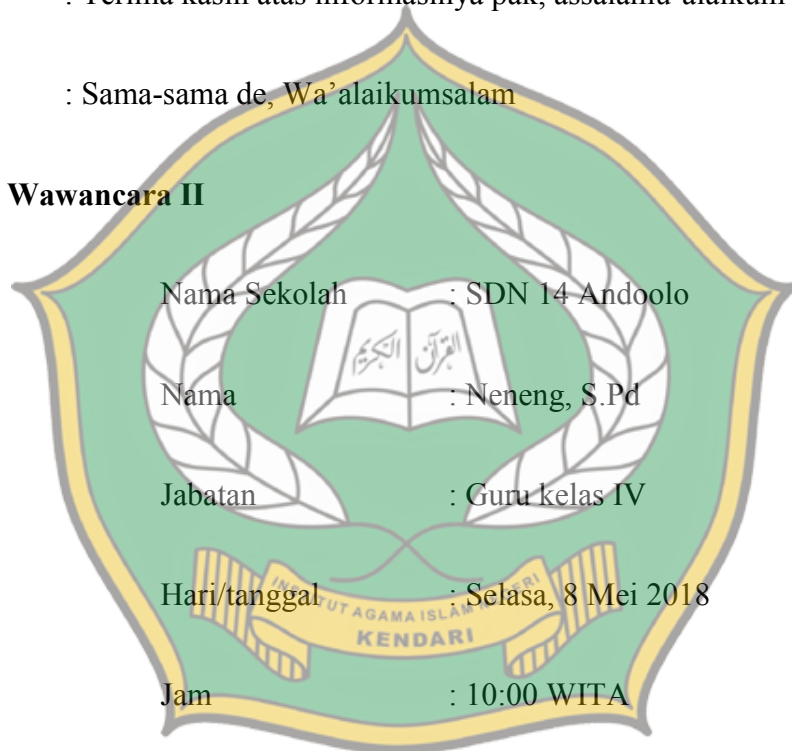
Informan : Tujuan dilakukan dualisme kurikulum adalah untuk mempersiapkan sekolah SDN 14 Andoolo dalam menerapkan Kurikulum 2013 ditahun 2018/2019, untuk itu sekolah meharuskan guru, murid beradaptasi dalam pengembangan kurikulum yang akan diterapkan

pemerintah sehingga apabila nanti dituntut menerapkan Kurikulum 2013 sekolah sudah siap melaksanakan kurikulum tersebut. Dengan adanya sarana dan prasarana yang ada sehingga pihak sekolah menerapkan dualisme kurikulum untuk mengoptimalakan proses pembelajaran agar berjalan dengan yang diharapkan.

Peneliti : Terima kasih atas informasinya pak, assalamu'alaikum

Informan : Sama-sama de, Wa'alaikumsalam

Transkrip Wawancara II



Tempat Wawancara : Ruang Kantor SDN 14 Andoolo

Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bu mengganggu waktunya, setelah melakukan observasi, saya ingin mendapatkan informasi lebih jauh tentang penerapan dualism kurikulum.

Informan : Oh, iya silakan!

Peneliti : Bagaimana dengan pelaksanaan penerapan dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo?

Informan : Sebelum menerapkan dualisme kurikulum dalam pelaksanaannya kepala sekolah membagi kelas-kelas mana yang siap menerapkan Kurikulum 2013 dan kelas mana yang menerapkan kurikulum KTSP. Dan dalam pembagian tersebut kelas 1,3 dan 6 menggunakan KTSP dan 2, 4, dan 5 menggunakan Kurikulum 2013. Menurut saya mengajar menggunakan KTSP lebih mudah dibandingkan Kurikulum 2013, akan tetapi kita harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tidak mengalami kemunduran.

Peneliti : Terima kasih atas informasinya pak, assalamu'alaikum

Informan : Sama-sama de, Wa'alaikumsalam

Transkrip Wawancara III

Nama Sekolah : SDN 14 Andoolo

Nama : Ponidi, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas III

Hari/tanggal : Sabtu 12 Mei 2018

Jam : 10:30

Tempat Wawancara : Ruang Kantor SDN 14 Andoolo

Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bu megganggu waktunya, setelah melakukan observasi, saya ingin mendapatkan informasi lebih jauh tentang iklim kerja

Informan : oh, iya silakan!

Peneliti : Apa saja kendala-kendala yang dihadapi bapak dalam peneran dualisme kurikulum?

Informan : Menurut saya dalam penerapan dualisme kurikulum sebenarnya sangatlah bagus dengan adanya kebijakan yang dilakukan kepala sekolah akan tetapi ada kendala –kendala dalam penerapannya yaitu kurangnya wawasan guru yang menggunakan Kurikulum 2013

sehingga dalam hal ini guru harus lebih pro aktif lagi dalam mendalami kurikulum 2013 dibandingkan dengan kurikulum KTSP, guru sudah paham betul dalam penerapan kurikulum KTSP karena guru sudah terbiasa dengan adanya kurikulum tersebut. Kemudian kendala berikutnya timbul rasa kecemburuan antara guru yang menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013. Wawancara kedua kepada siswi MAN 1 Konawe Selatan tentang bagaimana guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa saat proses pembelajaran.

Peneliti : Terimakasih atas informasinya bu, assalamu'alaikum

Informan : Sama-sama de, Wa'alaikumsalam

Lampiran 5

Transkrip Wawancara IV

Nama Sekolah : SDN 14 Andoolo

Nama : Romlah, S.Pd

Jabatan : Guru Seni Budaya

Hari/tanggal : Sabtu, 12 Mei 2018

Jam : 10:00

Tempat Wawancara : Ruang Kantor SDN 14 Andoolo

Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bu mengganggu waktunya, setelah melakukan observasi, saya ingin mendapatkan informasi lebih jauh tentang iklim kerja

Informan : oh, iya silakan!

Peneliti : Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan dualisme kurikulum bu?

Informan : Menurut saya bahwa kendala yang paling utama dalam penerapan dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo adalah awal mulanya guru – guru harus beradaptasi dengan hal yang baru dan dalam hal ini juga penerapannya kurang didukung dengan sarana prasarana yang ada. Guru merasa kurang dilatih untuk melaksanakan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajarannya para guru sekolah dasar merasa kebingungan karena semula yang menggunakan kurikulum KTSP kemudian diterapkan Kurikulum 2013 disekolah yang diajarnya. Kemudian kendala berikutnya adalah pemahaman siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 mereka juga perlu beradaptasi dengan hal baru sehingga dalam penerapannya guru dan siswa sama-sama belajar beradaptasi dengan Kurikulum 2013 . Sementara kelas-kelas yang menggunakan kurikulum KTSP tidak

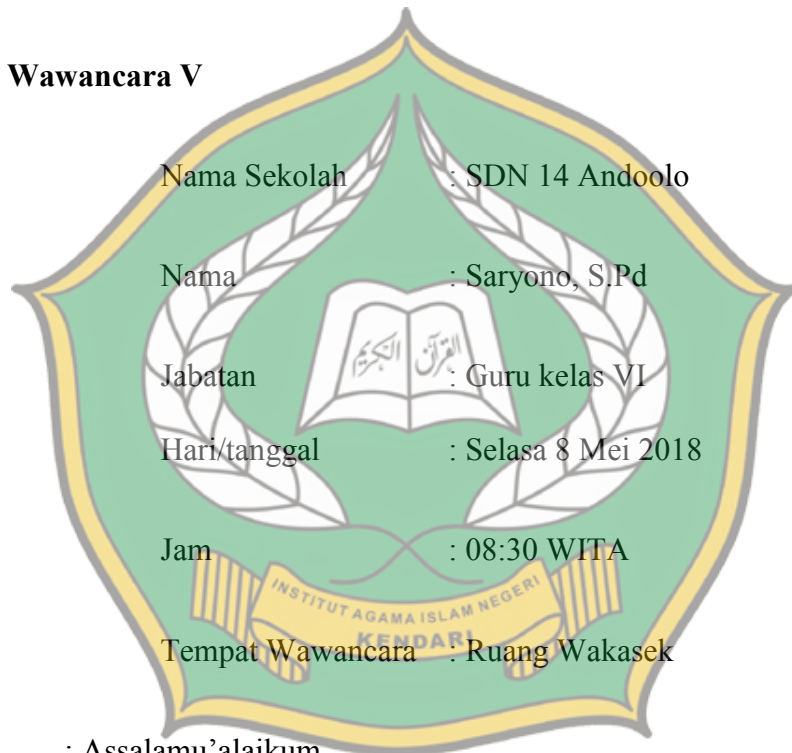
perlu beradaptasi karena mereka sudah biasa menerapkan kurikulum itu.

Peneliti : Terimakasih atas informasinya bu, assalamu'alaikum

Informan : Sama-sama de, Wa'alaikumsalam.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara V



Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya pak mengganggu waktunya, setelah melakukan observasi, saya ingin mendapatkan informasi lebih jauh tentang iklim kerja

Informan : oh, iya silakan!

Peneliti : Apa yang mealatar belakang penerapan dualism kurikulum di SDN 14 Andoolo?

Informan : Menurut saya untuk mensiasati karakter dan kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda, dan untuk melaksanakan amanat dari pemerintah, disini sekolah mencoba untuk melaksanakan kebijakan baru dari pemerintah yakni melaksanakan Kurikulum 2013 yang mana dalam Kurikulum 2013 ini, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran. Akan tetapi sekolah kita belum mampu menerapkan Kurikulum 2013 secara keseluruhan oleh karena itu kita menerapkan dualisme kurikulum yang mana dalam hal ini kita bagi perkelas yang menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 sesuai kesiapan dan keadaan sarana yang mewadai dalam kelas tersebut.

Peneliti : Bagaimana dengan guru-guru, disini apakah guru-guru disini ikut berpartisipasi dalam penerapan dualism kurikulum?

Informan : Ya guru-guru disini sangat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut apalagi dalam pembelajaran guru-guru sangat antusias dalam hal ini.

Peneliti : Bagaimana tindakan atau cara bapak meyikapi penerapan dualisme kurikulum apabila terdapat kendala-kendala yang ada ?

Informan : Hal yang paling utama adalah mencari solusi agar permasalahan dapat terpecahkan dan terselesaikan. Saling berkoordinasi sama kepala sekolah dan guru guru lain untuk mencari solusi yang terbaik.

Peneliti : Terimakasih atas informasinya pak, assalamu'alaikum.

Informan : Sama-sama de, Wa'alikumsalam

Transkrip Wawancara VI

Nama Sekolah : SDN 14 Andoolo

Nama : Indra Irawan, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas V

Hari/tanggal : Selasa 15 Mei 2018

Jam : 09:43 WITA

Tempat Wawancara : Ruang Kantor SDN 14 Andoolo

Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bu mengganggu waktunya, setelah melakukan observasi, saya ingin mendapatkan informasi lebih jauh tentang iklim kerja.

Informan : oh, iya silakan!

Peneliti : Bagaimana upaya bapak dalam menghadapi kendala-kendala dalam penerapan dualisme kurikulum ?

Informan : Menurut saya guru selalu berupaya bagaimana peserta didik bisa memahami apa yang diajarkan oleh guru dan guru berharap siswa bisa mempunyai prestasi yang bagus dan yang paling utama memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Dalam proses pembelajaran guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dari awal memulai proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Guru melihat materi pelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlaku pada kurikulum yang diajarkan dikelas tersebut dari kurikulum KTSP hingga Kurikulum 2013, dari mulai tahap diskusi kelompok sampai tahap pengambilan kesimpulan yang nantinya akan dipresentasikan oleh peserta didik, ketika presentasi berakhir mungkin ada peserta didik yang kurang paham sehingga guru memberikan pemahaman agar peserta didik menguasai materi yang telah dipresentasikan atau didiskusikan pada saat proses pembelajaran dan guru tidak bosan-bosan memberikan motivasi kepada peserta didiknya maka bisa dikatakan itulah upaya guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada dalam penerapan dualisme kurikulum, guru membawakan proses pembelajaran di kelas dengan kreatifitas dan kesabaran yang dimilikinya.

Peneliti : Bagaimana dengan program kerja yang ada disekolah ?

Informan : Program kerja yang ada disekolah sudah bagus dan terlaksana semuanya. Adapun kendala dalam program kerja ini yaitu terkadang ada jam pelajaran yang kosong itu disebabkan biasanya guru yang

bersangkutan mendapat halangan sehingga tidak memungkinkan mengajar.

Peneliti : Apakah guru-guru disini sangat berpartisipasi dalam semua kegiatan disekolah ?

Informan : Semua guru-guru disini sangat berpartisipasi dalam semua kegiatan yang diadakan disekolah terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberikan reward/nilai plus terhadap guru-guru yang sudah bekerja dengan baik ?

Informan : Ya kalau masalah ini pihak sekolah memberikan sebuah reward yaitu dalam bentuk honor.

Peneliti : Bagaimana kepala sekolah/guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing?

Informan : Dari awal pembelajaran itu sudah ada pembagian tugas, sudah ada jobnya masing-masing, misalnya yang bagian kurikulum ya mneylesaikan tugasnya sebagaimna yang sudah ditetapkan, baik itu bagian kesiswaan, dan seterusnya. Selain tugasnya sebagai guru.

Peneliti : Bagaimana perkembangan dalam penerapan dualisme kurikulum yang ada di SDN 14 Andoolo?

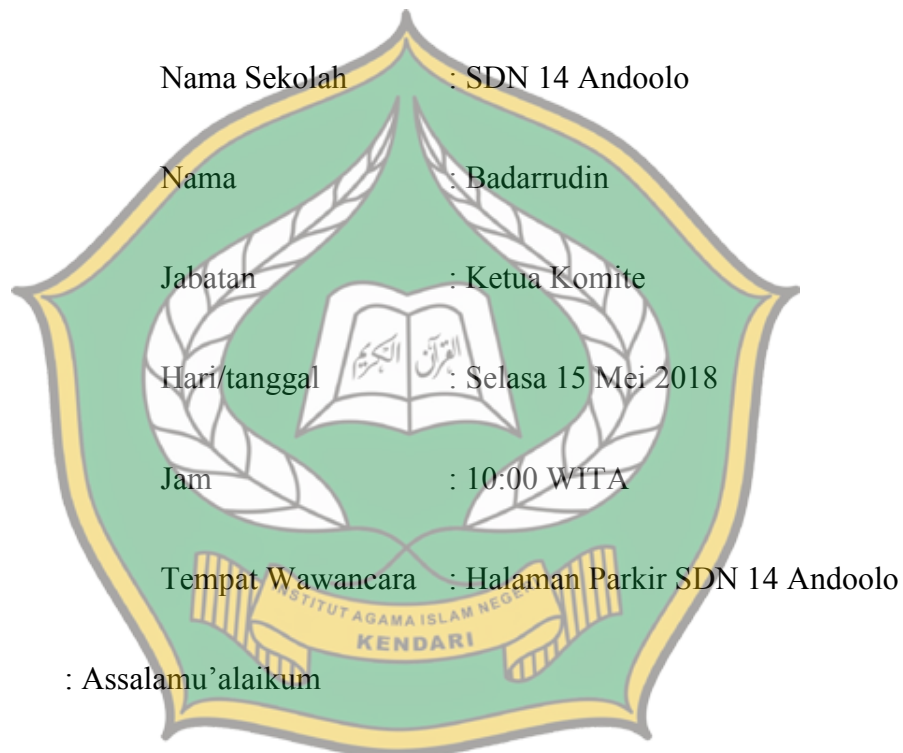
Informan : Alhamdulillah perkembangannya semakin bagus baik itu dalam hal kerja untuk guru, siswa karena semakin lama siswa itu biasanya ada

yang dulunya pemalu sekarang menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Terima kasih atas informasinya bu, assalamu'alaikum

Informan : Sama-sama de, Wa'alaikumsalam.

Transkrip Wawancara VII



Peneliti : Assalamu'alaikum

Informan : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf sebelumnya bu mengganggu waktunya, setelah melakukan observasi, say ingin mendapatkan informasi lebih jauh tentang iklim kerja

Informan : Oh, iya silakan!

Peneliti : Apakah dalam penerapan dualisme kurikulum bapak dilibatkan didalamnya?

Informan : Saya sebagai wali murid selalu diikut sertakan dalam segala perumusan yang ada di sekolah. Dalam penerapan dualism kurikulum yang ini saya juga dilibatkan dalam perumusannya. Dan berbagai masukan juga kami sampaikan yakni mengenai adanya pelajaran pengembangan diri, disini kami mengusulkan mengenai beberapa hal yang mana akan membawa anak dalam pemenuhan kebutuhan seperti halnya dengan diadakannya kegiatan pencarian bakat olarag seni dan kerajinan.

Peneliti : Bagaimana dengan program kerja yang ada disekolah? Apakah sudah terlaksana dengan baik ?

Informan : Alhamdulillah terlaksana dengan baik berkat kerja sama semua pihak khususnya orangtua murid.

Peneliti : Terima kasih atas informasinya bu, assalamu'alaikum

Informan : Sama-sama de, Wa'alaikumsalam.

Transkrip Wawancara Data Informan

Nama : Rizqi Romadhon

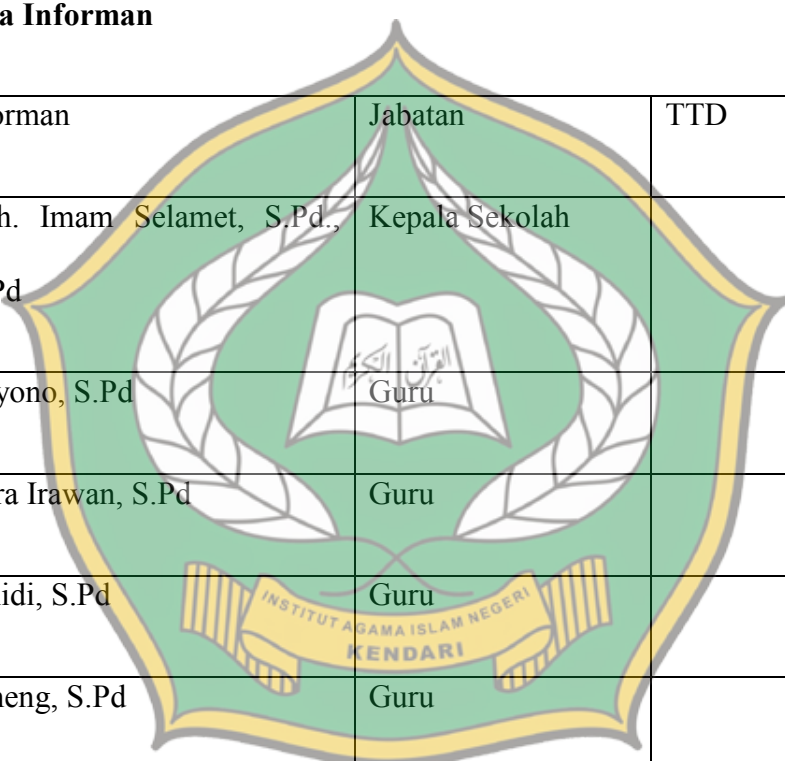
Nim :14010103045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dualisme Kurikulum Di SDN 14 Andoolo

Tabel Data Informan



No	Informan	Jabatan	TTD
1.	Muh. Imam Selamat, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Saryono, S.Pd	Guru	
3.	Indra Irawan, S.Pd	Guru	
4.	Ponidi, S.Pd	Guru	
5.	Neneng, S.Pd	Guru	
6.	Siti Romlah, S.Pd	Guru	
7.	Elis Setyawati	Guru	

PERANGKAT PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Satuan Pendidikan : SD/MI.

Kelas/Semester : VI / 1

Nama Guru : Saryono, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 1
Waktu : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

II. Kompetensi Dasar

1.1 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya

III. Indikator

- Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Mempelajari ciri khusus makhluk hidup

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Siswa dapat Mempelajari ciri khusus :
 - Alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi)
 - Kaki lengket pada cecak dan tokek.
 - Lidah yang panjang dan lengket pada bunglon dan landak semut
 - Punuk pada unta.
 - Mata dan pendengaran yang tajam pada burung hantu.
 - Semburan air ikan pemanah.
 - Mempelajari Bentuk sederhana bunga karang (koral).

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Essensial

- Ciri-ciri khusus beberapa jenis hewan.

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah

VII. Kegiatan Pembelajaran

<i>Pertemuan ke-1</i>		
A. Kegiatan Awal		
1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan		(5 men
B. Kegiatan Inti		(5 menit)
1. Eksplorasi		
a. Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup		
b. Mempelajari alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi)		
- Memancarkan bunyi dari mulutnya,		
- bunyi tersebut akan dipantulkan oleh benda disekitarnya,		
- selanjutnya kelelawar dapat memperkirakan jarak benda tersebut dari bunyi yang kembali padanya		
c. Mempelajari Kaki lengket pada cecak dan tokek.		
d. Telapak kaki tokek mempunyai lapisan berupa struktur seperti rambut yang lengket		
e. Mempelajari Lidah yang panjang dan lengket pada bunglon dan landak semut		
f. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan		
g. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.		
2. Elaborasi		
a. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;		
b. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;		
c. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan		

<p>baik lisan</p> <p>d. maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>e. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<p>C. Penutup</p> <p>1. Memberikan kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelelawar mencari makan di malam hari dengan memanfaatkan pantulan bunyi • Cecak dan tokek merayap di dinding karena mempunyai perekat • Bunglon dan landak semut menangkap mangsanya dengan lidah. 	(5 menit)
Pertemuan ke-2	
<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Mengulang materi pertemuan sebelumnya</p>	(5 menit)
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>a. Siswa dapat Menagih tugas pertemuan sebelumnya</p> <p>b. Mempelajari Punuk pada unta.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unta ada yang memiliki satu punuk dan ada yang dua punuk - Punuk berisi lemak untuk menyimpan cairan - Unta tidak berkeringat, dan hanya sedikit mengeluarkan kotoran <p>c. Mempelajari matapendengaran yang tajam pada burung hantu.</p> <p>d. Kedua mata burung terletak di bagian depan kepala, memiliki leher yang lentur</p> <p>e. Pendengarannya sangat tajam untuk menentukan lokasi mangsanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Semburan air ikan pemanah. <p>f. Menyemburkan air pada hewan yang sedang bergantung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Bentuk sederhana bunga karang (koral). 	(50 menit)

<p>g. Menempel didasar laut dan menunggu datangnya mangsa. - Sisi tubuh bunga karang mempunyai lubang halus tempat masuknya air</p> <p>h. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</p> <p>i. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</p> <p>b. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <p>c. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>d. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<p>C. Penutup</p> <p>1. Memberikan kesimpulan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unta memiliki punuk untuk menyimpan lemak - Burung hantu menggunakan mata dan telinga untuk mencari mangsa - Ikan pemanah menyemburkan air untuk menangkap mangsanya. <p>2. Bunga karang enempel di dasar laut dan menunggu datangnya mangsa</p>	<p>(5 menit)</p>

VIII. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas VI
- Buku atau majalah

IX. Penilaian dan Program Tindak Lanjut:

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

- Jenis : kuis, tugas individu, ulangan harian
- Bentuk : uraian, pilihan ganda dan isian

b. Penilaian Afektif

- Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap

c. Penilaian Psikomotorik: Terlampir

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

3. Program Tindak Lanjut:

a. Remedial, bagi siswa yang memperoleh nilai $KD < KKM$:

- Mengikuti program pembelajaran kembali dengan memberikan pembahasan soal-soal uji kompetensi (menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal).
- Memberikan tugas yang berkaitan dengan indikator atau kompetensi dasar yang belum tuntas.
- Melakukan uji pemahaman ulang (ujian perbaikan) sesuai dengan indikator/ kompetensi dasar yang belum tuntas

b. Pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai $KD > KKM$:

- Memberikan program pembelajaran tambahan berupa pembahasan soal-soal yang bervariasi dengan memberikan pembahasan soal-soal uji kompetensi (menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal).

Menyetujui

Kepala Sekolah SDN 14 Andoolo



(Muh. IMAM SLAMET, S.Pd, M.Pd)

NIP : 199610131994031003

Lapoa Indah, 20 Januari 2018

Penyusun



(SARYONO, S.Pd)

NIP: 196202251988031009

Lampiran Penilaian:

A. PENILAIAN KOGNITIF

Cakupan yang diukur dalam ranah Kognitif adalah:

1. **Ingatan (C1)** yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat. Ditandai dengan kemampuan menyebutkan simbol, istilah, definisi, fakta, aturan, urutan, metode.
2. **Pemahaman (C2)** yaitu kemampuan seseorang untuk memahami tentang sesuatu hal. Ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, menginterpretasikan.
3. **Penerapan (C3)**, yaitu kemampuan berpikir untuk menjangkau & menerapkan dengan tepat tentang teori, prinsip, simbol pada situasi baru/nyata. Ditandai dengan kemampuan menghubungkan, memilih, mengorganisasikan, memindahkan, menyusun, menggunakan, menerapkan, mengklasifikasikan, mengubah struktur.
4. **Analisis (C4)**, Kemampuan berfikir secara logis dalam meninjau suatu fakta/ objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan kemampuan membandingkan, menganalisis, menemukan, mengalokasikan, membedakan, mengkategorikan.
5. **Sintesis (C5)**, Kemampuan berpikir untuk memadukan konsep-konsep secara logis sehingga menjadi suatu pola yang baru. Ditandai dengan kemampuan mensintesis, menyimpulkan, menghasilkan, mengembangkan, menghubungkan, mengkhususkan.
6. **Evaluasi (C6)**, Kemampuan berpikir untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, sistem nilai, metoda, persoalan dan pemecahannya dengan menggunakan tolak ukur tertentu sebagai patokan. Ditandai dengan kemampuan menilai, menafsirkan, mempertimbangkan dan menentukan.

Instrumen Penilaian:

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
-----------------------------	-------------------	-------------------------	-------------------------	------------------------

<ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh hewan yang memiliki ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya: kelelawar dan cicak • Mendeskripsikan ciri khusus hewan yang ada di sekitarnya, misalnya kelelawar mempunyai alat pendeteksi benda-benda di sekitarnya (sonar) 	Tugas Individu	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkanlah contoh hewan yang memiliki ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya: kelelawar dan cicak • Jelaskanlah ciri khusus hewan yang ada di sekitarnya, misalnya kelelawar mempunyai alat pendeteksi benda-benda di sekitarnya (sonar)
---	----------------	---------	---

Penilaian Akhir

Skor yang diperoleh	
Nilai Akhir:	_____ x 100

Skor maksimal

B. PENILAIAN AFEKTIF

Ranah afektif kemampuan yang diukur adalah:

1. **Menerima (memperhatikan)**, meliputi kepekaan terhadap kondisi, gejala, kesadaran, kerelaan, mengarahkan perhatian
2. **Merespon**, meliputi merespon secara diam-diam, bersedia merespon, merasa puas dalam merespon, mematuhi peraturan
3. **Menghargai**, meliputi menerima suatu nilai, mengutamakan suatu nilai, komitmen terhadap nilai
4. **Mengorganisasi**, meliputi mengkonseptualisasikan nilai, memahami hubungan abstrak, mengorganisasi sistem suatu nilai

Tabel Instrumen Penilaian Afektif (Penilaian terhadap penanaman Budaya dan Karakter Bangsa: Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (

respect), Tekun(*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

NO.	NIS	Nama Siswa	Skor perolehan setiap aspek						Nilai	Predikat
			1	2	3	4	5	6		
1										
2										
3										
4										
5										

Aspek yang dinilai:

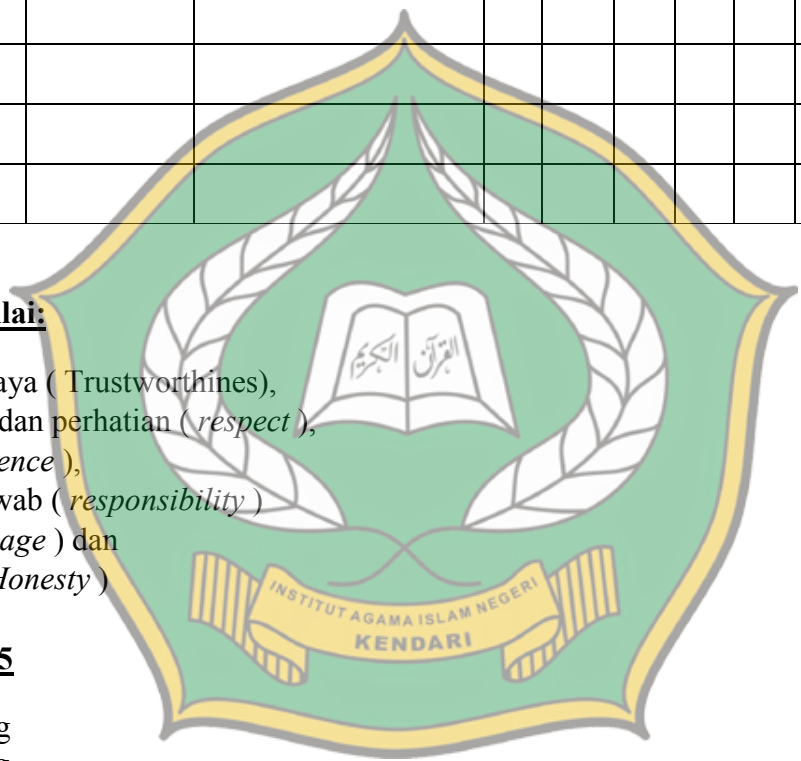
1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*),
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
3. Tekun (*diligence*),
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Berani (*courage*) dan
6. Ketulusan (*Honesty*)
- 7.

Rentang skor 1 - 5

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang/jarang
- 3 = cukup
- 4 = baik/sering
- 5 = sangat baik/sangat sering

Pedoman Penilaian:

1. Jumlah skor 21-30 = Tinggi
2. Jumlah skor 11-20 = Sedang
3. Jumlah skor 01-10 = Rendah



C. PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Ranah psikomotorik yang diukur meliputi:

1. Gerak refleks
2. Gerak dasar fundamen
3. Keterampilan perseptual; diskriminasi kinestetik, diskriminasi visual, diskriminasi auditoris, diskriminasi taktis, keterampilan perseptual yang terkoordinasi
4. Keterampilan fisik
5. Gerakan terampil
6. Komunikasi non diskusi (tanpa bahasa-melalui gerakan) meliputi: gerakan ekspresif, gerakan interprestatif

Tabel Instrumen Penilaian Psikomotorik

A.

Materi :

Materi Essensial

- Ciri-ciri khusus beberapa jenis hewan.

B.

Indikator

- Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Mempelajari ciri khusus makhluk hidup

C. Soal :

Pedoman Penskoran:

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	
2	
3	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 1 : Indahnnya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Mata Pelajaran	Indikator:
Bahasa Indonesia	<p>Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p>
IPS	<p>Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p>
<p>IPA</p> <p>Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.</p>	<p>Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.</p> <p>Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

❖ **Karakter**
diharapkan :

➤ **Bahasa Indonesia dan IPA**
:

Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

➤ **IPS**
:

Religius

Toleransi

Rasa Ingin Tahu

Semangat Kebangsaan

Cinta Tanah Air

Bersahabat/Komunikatif

Cinta Damai

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan". Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka, Communication <ul style="list-style-type: none"> - siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya. <i>(Menanya)</i> ▪ Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama. <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. <i>(Mengamati)</i> 	<p>150 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu. <i>(Menanya)</i> ▪ Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/ pokok pikiran, dari suatu paragraf. ▪ Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia. ▪ Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru. Mengisi Diagram <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan siswa memiliki diagram. 2. Minta siswa menuliskan ‘Gagasan Pokok’ di tengah diagram. 3. Siswa diminta menemukan paling sedikit 5 gagasan pendukung untuk setiap satu gagasan pokok. 4. Siswa menuliskan setiap satu gagasan di satu kolom di sekitar gagasan utama. 5. Isi sisi bintang searah jarum jam. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku, dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia. Nasionalis ▪ Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri. Mandiri ▪ Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya. Gotong Royong ▪ Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik. Collaboration 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah. ▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi? ▪ Beberapa siswa diminta membunyikan alat musik tersebut di depan kelas. Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.) Mandiri ▪ Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya. ▪ Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teman-teman di sekolah sebagainarasumber kegiatan wawancara.
- Alat musik tradisional daerah masing-masing.
- Beragam benda di kelas dan sekitarnya.

Menyetujui
Kepala Sekolah SDN 14 Andoolo




(MUH. IMAM SLAMET, S.Pd, M.Pd)
NIP : 199610131994031003

Lapoa Indah, 25 Januari 2018
Penyusun



(NENENG FITRI TRASETOWATI, S.Pd)
NIP: 197912292014102001

Catatan Kepala Sekolah :



.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis
- Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar
- Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi

IPS

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keragaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

BAHASA INDONESIA

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang diperkuat oleh gagasan pendukung.

Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat inti atau pokok paragraf.

Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf.

1. Bacalah paragraf dengan cermat!
2. Cermati kalimat pertama hingga terakhir!
 - Apakah kalimat pertama merupakan gagasan pokok atau gagasan penjelas? Apakah kalimat kedua yang merupakan gagasan pokok? Teruslah membaca kalimat demi kalimat hingga gagasan pokok paragraf ditemukan.
 - Ingat, gagasan pokok sebagai isi atau inti paragraf dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, atau di seluruh paragraf.

IPA

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku		
		Santun	Peduli	Tanggung Jawab

		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
ds t												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara

			berbicara. ✓	namun tidak mengindahkan .
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Penilaian (penskoran) : Total nilai siswa x 10

Total nilai maksimal

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

12 12

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap

paragraf dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagsan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.

	✓		dengan tepat.	
Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. ✓	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{10}{16} \times 10 = 6,9$

3. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan

	wawancara dengan lengkap.	berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap. ✓	berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis. ✓	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten. ✓	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling mengharg	Menunjukkan sikap santun dan saling	Menunjukkan sikap santun dan saling	Menunjukkan sikap santun dan saling	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan

ai.	menghargai dengan semua teman secara konsisten.	menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	menghargai hanya dengan beberapa teman. ✓	saling menghargai dengan semua teman.
-----	---	--	--	---------------------------------------

4. IPA

- a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan bunyi.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap. ✓	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara

		bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis. ✓	bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang sistematis.	menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Sikap ingin tahu.	rasa	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (penskoran) : total nilai siswa X 10

total nilai maksimal

Contoh: $\underline{2+3+1} = \underline{6} \times 10 = 5$

12 12

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampinga
----------	--------------------	-------------	--------------	----------------------

				n (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan njelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah	Seluruh data dicatat, langkah	Sebagian besar data dicatat, langkah	Sebagian kecil data dicatat,

kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat. ✓
--	--	--	---

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Remedial

- Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.

LAMPIRAN PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
KURIKULUM 2013 DI SDN 14 ANDOOLLO



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Kompleks Perkantoran Andoolo No.1

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KONAWE SELATAN

Nomor: 800/ 98/2018

TENTANG

PENUNJUKAN SEKOLAH INTI KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (PKB) KURIKULUM 2013
LINGKUP DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KONAWE SELATAN

KEPALA DINAS

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan program PKB Kurikulum 2013 (K-13) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan Tahun Anggaran 2018, perlu menunjuk Penanggung Jawab Kegiatan Program Pelaksanaan PKD K-13 Jombang SD pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan Tahun Anggaran 2018;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dianggap mampu untuk ditunjuk sebagaimana dimaksud pada huruf a;
- c. Bahwa berhubung dengan maksud huruf a dan b tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
- Memperhatikan : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 331) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 381)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk Nama – nama Sekolah inti sebagaimana tersebut pada lampiran surat Keputusan ini Pelaksana Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kurikulum 2013 pada Lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan Tahun Anggaran 2018;
- PERTAMA** : Dalam melaksanakan tugasnya, Sekolah Inti Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bertanggung jawab kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Andoolo
Pada Tanggal, // Mei 2018

Kepala Dinas,



Lampiran Surat Keputusan Kepala Dinas

Nomor

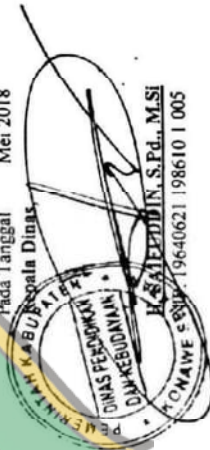
: 800/ 168/2018

Tanggal

: 11 Mei 2018

No	NAMA SEKOLAH	JABATAN	KEPALA SEKOLAH	KETERANGAN
1	SD NEGERI 1 MORAMO	SEKOLAH INTI	NURSAN, S.Pd	
2	SD NEGERI 11 MOWILA	SEKOLAH INTI	HAPID	
3	SD NEGERI 14 ANDOOLO	SEKOLAH INTI	MUH. IMAM SLAMET	
4	SD NEGERI 15 LAONTE	SEKOLAH INTI	ASRI	
5	SD NEGERI SATAP 9 KONAWE SELATAN	SEKOLAH INTI	HAMRAN	

Ditetapkan di Andoolo
Pada Tanggal Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Poros Kendari - Andoola Kompleks Perkantoran No.1


SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. SAIFUDIN S.Pd. M.Pi
NIP : 19640621 198410 1 005
Jabatan : KEPALA DINAS
Instansi : Dinas Pendidikan Kab. Konawe Selatan
Alamat : Jl. Poros Kendari - Andoola Kompleks Perkantoran Andoola No.1
Instansi : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

dengan ini menyatakan bahwa kami mengetahui seluruh ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Bantuan Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karier bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan 2013 tanggal 3 Mei 2018 yang dibenarkan oleh Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan kepada Sekolah Inti penerima Bantuan Pemerintah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kab. Konawe Selatan nomor PKS sebagai berikut.

No	Nomor PKS	No	Nomor PKS
1	800/70/SDN/2018	18	
2	42/1169/SDN/2018	19	
3	420/68/SDN SATAP 8/2018	20	
4	420/189/SDN/2018	21	
5	42/117/SDN/2018	22	
6		23	
7		24	
8		25	
9		26	
10		27	
11		28	
12		29	
13		30	
14		31	
15		32	
16		33	
17		34	



Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Kab. Konawe Selatan, 3 Mei 2018

*J Harus DICETAK di KERTAS KOP Instansi Anda
*J Tanda tangan harus dibubuhi stempel resmi Instansi Anda

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
Kepala Dinas Pendidikan
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KONAWA SELATAN
H. Saifudin S.Pd. M.Pi
19640621 198410 1 005



DT-01a
218812
133

SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA
PEMBERIAN BANTUAN PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN KARIR BAGI KEPALA SEKOLAH
MELALUI PELATIHAN KURIKULUM 2013

ANTARA
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKDASMEN,
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN,
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DAN
SEKOLAH SD NEGERI 14 ANDOULO

NOMOR :/B5.2/KP/2018
TANGGAL : 3 Mei 2018
NOMOR : 421/160/SDN/2018
TANGGAL : 3 Mei 2018

Pada hari Kamis tanggal tiga bulan Mei tahun dua ribu delapan belas, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : In. Ferry Yulmarino, M.Ed
NIP : 19620228 198610 1 001
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen pada Subdit Perencanaan Kebutuhan Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi
Alamat Kantor : Kompleks Kemdikbud Gedung D Lt 14,
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat 10270

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan DIKDASMEN Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 2330/B4/KP/2018 tentang Perubahan Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelela Keuangan pada Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan DIKDASMEN, telah diangkat menjadi Pejabat Pembuat Komitmen pada Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan DIKDASMEN, yang selanjutnya dalam perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : MUHAMMAD IMAM SLAMET
NIP : 196610131994031003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD NEGERI 14 ANDOULO
Alamat Sekolah : Jln. BUDI UTOMO BLOK. B., Kab. Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Nomor:/B5.2/KP/2018 tanggal 27 April 2018 tentang Penetapan Sekolah Inti Penerima Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 yang selanjutnya dalam perjanjian kerja sama ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak berdasarkan :

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Tahun Anggaran 2018 Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan DIKDASMEN, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor : DIPA - 023.16.1.351154/2018
Tanggal : 5 desember 2017

Dengan ini menyatakan telah setuju dan sepakat untuk mengikatkan diri dalam satu Perjanjian Kerja Sama Pemberian Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018, dengan ketentuan dan syarat-syarat tercantum dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini :

Pasal 1
JENIS PEKERJAAN

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 kepada **PIHAK KEDUA**.
2. Bantuan Pemerintah ini hanya dipergunakan untuk melaksanakan peningkatan kompetensi dalam rangka pengembangan karir bagi Kepala Sekolah dan sekolah sasaran yang belum melaksanakan kurikulum 2013.
3. Kegiatan dimaksud pada angka 2 merupakan bantuan bagi Kepala Sekolah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan kurikulum 2013 dengan penguatan pendidikan karakter untuk diterapkan di sekolah masing-masing.

Pasal 2
JUMLAH BANTUAN

PIHAK KEDUA akan menerima Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 sebesar Rp. 18.550.000,- (sembilan belas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) secara sekaligus.

Pasal 3
HAK DAN KEWAJIBAN

1. **PIHAK PERTAMA** mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:
 - a. berhak menerima laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban penggunaan bantuan pemerintah.
 - b. wajib menyalurkan bantuan pemerintah Tahun 2018.
2. **PIHAK KEDUA** mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:
 - a. berhak menerima bantuan pemerintah sesuai dengan perjanjian kerja sama.
 - b. wajib melaksanakan kegiatan dan menyampaikan laporan bantuan pemerintah yang telah digunakan pada tahun berkenaan.

Pasal 4
TATA CARA DAN SYARAT PENYALURAN

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** setelah menandatangani surat perjanjian kerja sama Pemberian Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018, bantuan pemerintah akan ditransfer langsung dari bank penyalur ke **Nomor Rekening Sekolah** yang bersangkutan atau langsung ke rekening penerima bantuan.

Pasal 5
PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGGUNAAN BANTUAN PEMERINTAH

1. **PIHAK KEDUA** melaksanakan pekerjaan sesuai dengan Pedoman Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 dan berkewajiban membuat laporan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam bentuk *hardcopy* dan/atau *softcopy* mengenai penggunaan Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018.
2. **PIHAK PERTAMA** melakukan pengujian atas kesesuaian dokumen pencairan dengan perjanjian kerjasama pada kegiatan Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018.

Pasal 6
PERNYATAAN KESANGGUPAN MENGEMBALIKAN DANA

1. Jika **PIHAK KEDUA** tidak memenuhi semua kewajiban sesuai dengan surat perjanjian kerja sama ini dan aturan terkait lainnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh uang bantuan sebesar Rp. 19.550.000,- (sembilan belas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) ke Kas Negara.
2. Dalam hal terdapat sisa dana penerima bantuan pemerintah, **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang tersisa ke Kas Negara.
3. Apabila **PIHAK KEDUA** telah mengembalikan dana ke Kas Negara sebagaimana angka 1 dan 2 di atas, maka **PIHAK KEDUA** wajib memberikan bukti pengembalian dana Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 yang telah disetorkan ke Kas Negara, kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7
PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN

1. **PIHAK KEDUA** wajib membuat laporan penggunaan Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 sebagaimana diatur pada pasal 5.
2. Laporan penggunaan bantuan pemerintah sebagaimana dimaksud pada angka 1 dibuat dalam bentuk *hardcopy* (Asli) disimpan oleh **PIHAK KEDUA** dan *softcopy* disampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada akhir bulan Oktober 2018.

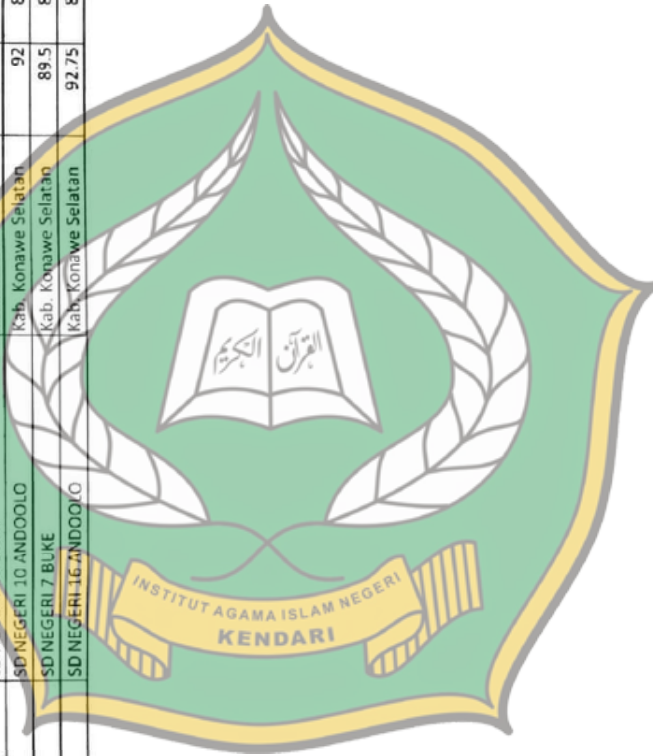
Jika **PIHAK KEDUA** tidak membuat laporan penggunaan dana Bantuan Pemerintah Peningkatan Kompetensi dalam Rangka Pengembangan Karir bagi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018, apabila ada pemeriksaan dari Inspektorat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau instansi terkait lainnya, maka segala tanggung jawab/sanksi hukum dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 9
LAIN-LAIN

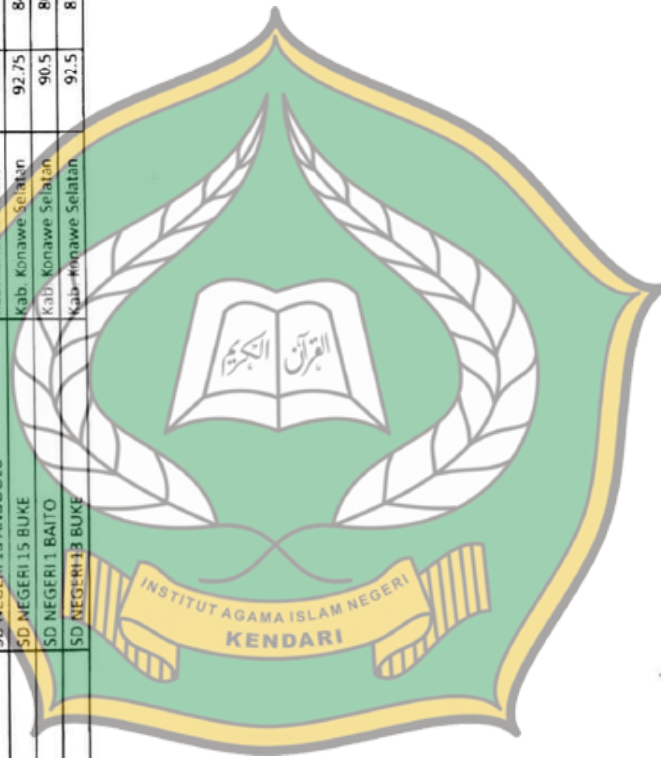
1. Perubahan atas surat perjanjian kerja sama ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak.
2. Surat perjanjian kerja sama ini dibuat rangkap 3 (tiga) masing-masing 2 (dua) set bermaterai Rp.6.000,- (enam ribu rupiah) dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

NILAI K-13

IO	NO UKG	NUPTK	NAMA	SEKOLAH	KOTA	NS	NK	UJIAN	NA	ABSENSI	PREDIKAT
1	201698483832		Nengan Julianto	SD NEGERI 13 BUKE	Kab. Konawe Selatan	90,25	83,3	81,65	84.308	>90%	Baik
2	201503558029		NASRAWATI,S.PD.I	SD NEGERI SATAP 22 KONAWE SELATAN	Kab. Konawe Selatan	95,25	85,2	91,53	90.144	>90%	Baik Sekali
3	201500947986	2444763665210062	JUMILIAN	SD NEGERI 9 BUKE	Kab. Konawe Selatan	89,75	80	89,34	86.076	>90%	Baik
4	201698420060		INDRA IRAWAN	SD NEGERI 14 ANDOULO	Kab. Konawe Selatan	90	83	80,48	83.672	>90%	Baik
5	201503816506		JAMALUDDIN	SD NEGERI 16 BUKE	Kab. Konawe Selatan	90,75	80,6	77,8	81.916	>90%	Baik
6	201699708852	7059763665300053	MULLATI	SD NEGERI 10 ANDOULO	Kab. Konawe Selatan	92	82,5	87,78	86.892	>90%	Baik
7	201502277683	9433748651200182	SUWANDI	SD NEGERI 7 BUKE	Kab. Konawe Selatan	89,5	80,2	80	82.352	>90%	Baik
8	201502530522	9660743647300002	SAMINEM	SD NEGERI 16 ANDOULO	Kab. Konawe Selatan	92,75	84,5	91,68	89.352	>90%	Baik



NO UKG	NUPTK	NAMA	SEKOLAH	KOTA	NS	NK	UJIAN	NA	ABSENSI	PREDIKAT
1	201511892133	6544746649300073 SATYAH	SD NEGERI 9 BUKE	Kab. Konawe Selatan	90,75	83,3	81,65	84.308	>90%	Baik
2	201501051205	6536749652200012 SUPRANTI, S. PD	SD NEGERI 10 ANDOULO	Kab. Konawe Selatan	95,25	85,2	91,53	90.144	>90%	Baik, Setali
3	201502706396	1561757659300043 NENENG FITRI TRASETIOWATI	SD NEGERI 14 ANDOULO	Kab. Konawe Selatan	89,75	80	89,34	86.076	>90%	Baik
4	201699514521	Winda Agung Subariani	SD NEGERI SATAP 22 KONAWA SELATAN	Kab. Konawe Selatan	90	83	80,48	83.672	>90%	Baik
5	201699542562	ABD. MUHAMMAD	SD NEGERI 16 BUKE	Kab. Konawe Selatan	90,75	80,6	77,8	81.916	>90%	Baik
6	201511967372	6934764665300082 HARIANI	SD NEGERI 7 BUKE	Kab. Konawe Selatan	92	82,5	87,78	86.892	>90%	Baik
7	201501987365	6441766668200002 MARYONO	SD NEGERI 16 ANDOULO	Kab. Konawe Selatan	89,5	80,2	82,35	83.292	>90%	Baik
8	201502058998	7641759660210132 NURHAMIDAH	SD NEGERI 15 BUKE	Kab. Konawe Selatan	92,75	84,5	91,68	89.352	>90%	Baik
9	201501199884	8542758661300022 NARNATI	SD NEGERI 1 RAITO	Kab. Konawe Selatan	90,5	80,9	85,84	85.18	>90%	Baik
10	201510689628	4037762663300113 EKO FITRIYANTI	SD NEGERI 13 BUKE	Kab. Konawe Selatan	92,5	81,7	86,61	86.256	>90%	Baik





PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
Jln. Budi Utomo Lapoa Indah



SURAT KETERANGAN
NO: 421.2/212 / 2018

Yang bertandatangan dibawah ini kepala sekolah SDN 14 Andoolo menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Romadhon
Nim : 14010103045
TTL : Lapoa Indah, 8 Februari 1996
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Mahasiswa tersebut telah benar-benar mengadakan penelitian di SDN 14 Andoolo Pada Tanggal 19 Mei s/d 31 Juli 2018.

Dengan Judul: Dualisme Kurikulum Di SDN 14 Andoolo

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lapoa Indah, 31 Juli 2018
Kepala Sekolah SDN 14 Andoolo



M. MAMAM SLAMET, S.Pd., M.Pd
NIP: 196610131994031003



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website: balitbang.sulawesitenggara prov.go.id Email: badan@litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 22 Mei 2018

Nomor : 070/3416/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Konawe Selatan
di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 1294/FATIK/TL.00/05/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RIZQI ROMADHON
NIM : 14010103045
Prog. Studi : Manajemen Pend. Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 14 Andoolo Kab. Konse

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"DUALISME KURIKULUM DI SDN 14 ANDOOLO".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 22 Mei 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI


Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. MPI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konse di Andoolo;
5. Kepala Dinas P & K Kab. Konse di Andoolo;
6. Kepala SDN 14 Andoolo di Tempat;
7. Mahasiswa Yang Bersangkutan.





Wawancara dengan kepala sekolah SDN 14 Andoolo



Foto bersama setelah wawancara dengan bapak Indra Irawan, S.Pd.



Wawancara dengan bapak Saryono, S.Pd



Wawancara dengan Fadil siswa sekolah SDN 14 Andoolo



Proses Pembelajaran dikelas 1 SDN 14 Andoolo

Foto bersama setelah wawancara dengan bapak Saryono, S.Pd.



Proses Pembelajaran dikelas III SDN 14 Andoolo

Proses Pembelajaran dikelas II SDN 14 Andoolo



Membantu proses pembuatan visi misi SDN 14 Andoolo

Proses kegiatan kerja bakti disetiap hari sabtu



Suasana jam istirahat dikantor SDN 14 Andoolo

Foto tampak depan SDN 14 Andoolo



Tata tertib SDN 14 Andoolo

Foto RAPBS SDN 14 Andoolo



Piagam SDN SDN 14 Andoolo

Struktur Organisasi SDN SDN 14 Andoolo



CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Rizqi Romadhon
Tempat dan tanggal lahir : Lapoa Indah, 08th Februari, 1996
Jenis kelamin : Lak-laki
Agama : Islam
Status : Pelajar
Alamat : Desa Pundoho, Kec. Andoolo Barat, Kab
: Konawe selatan
Nomor telpon : 082293231401
Email : Ramadhanrzi60@gmail.com
Hobby : Sepak bola dan badminton

B. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Lapoa Indah
Pendidikan Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Andoolo
Pendidikan Sekolah Menengah : SMK Negeri 2 Kendari
Universitas : IAIN Kendari

C. Data Orangtua

Nama Ayah : Shodiq
Pekerjaan : Petani dan wiraswasta
Agama : Islam
Mother's name : Pasinah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Agama : Islam

D. Pengalaman

1. Peserta Mekanik otomotif di Makasar Raya Motor
2. Pegawai PT. Cogindo Daya Bersama

Kendari, 07 Februari, 2022

Salam Hormat,



Rizqi romadhon